

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dipaparkan adalah tentang pemaparan beberapa kesimpulan yang dibuat berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan. Dalam bab ini akan dijelaskan sejauh mana keberhasilan penelitian yang dilakukan penulis. Selain itu, ada beberapa saran penulis yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan dapat dijadikan informasi yang berguna.

A. Kesimpulan

Pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan di Lembaga Rumah Zakat Indonesia Cabang Bandung dalam kategori baik. Hal ini berdasarkan pada hasil perhitungan WMS (*Weighted Means Score*) dengan nilai rata – rata sebesar 2,99. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan Lembaga Rumah Zakat Indonesia Cabang Bandung meliputi menetapkan standar, melakukan pemantauan kegiatan pegawai, melakukan pemeriksaan hasil kerja pegawai, menilai hasil kerja pegawai, dan perbaikan penyimpangan standar dapat dilaksanakan secara optimal.

Kinerja pegawai di Lembaga Rumah Zakat Indonesia Cabang Bandung termasuk kedalam kategori yang baik. Hal ini berdasarkan pada hasil perhitungan WMS (*Weighted Means Score*) dengan nilai rata – rata sebesar 3,23. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja pegawai dalam Lembaga Rumah Zakat Indonesia Cabang Bandung meliputi lima sub variabel yaitu menetapkan standar, melakukan pemantauan kegiatan pegawai, melakukan pemeriksaan hasil

kerja pegawai, menilai hasil kerja pegawai, dan perbaikan penyimpangan standar dapat dinilai baik.

Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dihitung dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,32 yang menunjukkan bahwa pengaruh pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan terhadap kinerja pegawai yang ada di Lembaga Rumah Zakat Indonesia Cabang Bandung dalam kategori rendah. Penilaian ini berdasarkan pada hasil perhitungan harga korelasi (r) adalah sebesar 0,31. Hal ini berarti bahwa keterkaitan antara variabel X dan variabel Y berdasarkan kriteria yang diungkapkan oleh Sugiyono dianggap rendah. Dilihat dari hasil perhitungan daya determinasi antara variabel X dan variabel Y yang dihitung dengan menggunakan rumus diatas adalah 9,61%. Hal tersebut mempunyai makna bahwa kinerja pegawai dipengaruhi oleh pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan hanya sebesar 9,61% sedangkan 90,39% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain.

Uji keberartian koefisien korelasi variabel X terhadap variabel Y adalah tidak signifikan dengan harga 0,93 yang artinya lebih kecil dari t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% yang diperoleh dengan $dk (35 - 2) = 33$ yang harus diinterpolasi terlebih dahulu dengan dua harga dk terdekat yaitu antara 30 dan 40 yang terlebih dahulu harus diinterpolasi maka diperoleh t_{tabel} sebesar 0,681. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang positif dan signifikan.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesis yang diajukan oleh penulis diterima. Hipotesis

yang diajukan yaitu terdapat “Pengaruh yang signifikan antara pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan terhadap kinerja pegawai di Lembaga Rumah Zakat Indonesia Cabang Bandung”. Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis menyimpulkan bahwa “Adanya pengaruh yang signifikan antara pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan terhadap kinerja pegawai di Lembaga Rumah Zakat Indonesia Cabang Bandung”. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa di Lembaga Rumah Zakat Indonesia Cabang Bandung pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawainya.

Pengaruh pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan terhadap kinerja pegawai digambarkan melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 56,61 + 0,32 X$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan satu unit pada variabel X akan diikuti oleh variabel Y sebesar 0,32, karena b bertanda positif maka perubahannya berupa perkembangan atau peningkatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh penulis diatas, dalam hal ini penulis akan menguraikan beberapa saran yang dapat dijadikan informasi dan masukan dan dapat dijadikan pertimbangan jangka panjang dengan permasalahan yang telah diteliti, antara lain:

1. Bagi Pimpinan

Berdasarkan pada hasil pengolahan data, penulis menganalisis bahwa pimpinan kurang melaksanakan perannya dalam mengawasi kinerja pegawai.

Walaupun jika dilihat dari hasil korelasi, nilainya masih rendah, namun tidak dapat dipungkiri bahwa masih ada pengawasan yang dilakukan pimpinan untuk meningkatkan kinerja pegawai. Dengan melakukan pengawasan yang efektif baik langsung ataupun tidak langsung dapat mempengaruhi kinerja pegawai. Oleh karena itu, untuk kedepannya pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan perlu ditingkatkan menjadi lebih baik lagi.

2. Bagi Pegawai

Salah satu kemajuan atau kemunduran suatu organisasi salah satunya disebabkan oleh faktor sumber daya manusia yang ada dalam organisasi tersebut. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan oleh penulis maka dapat diketahui bahwa inisiatif pegawai dalam bekerja masih sangat kurang. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan kembali rasa inisiatif pegawai dalam mengerjakan suatu pekerjaan yaitu dengan cara meningkatkan kreatifitas yang harus dimiliki pegawai. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikutsertakan pegawai dalam berbagai pelatihan keprofesional untuk meningkatkan kemampuan daya kreatifitasnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya hendaknya memperluas ruang lingkup penelitian. Mengingat ruang lingkup dalam penelitian ini masih sangat sederhana dengan hanya menggunakan instrumen tertutup berupa angket yang digunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk penelitian selanjutnya, instrumen yang digunakan dapat lebih beragam atau menggunakan teknik pengumpulan data gabungan, misalnya dengan teknik observasi, wawancara dan kuesioner agar data yang diperoleh memiliki tingkat keakuratan lebih tinggi dan lebih optimal.